

# PENGARUH DISCHARGE PLANNING BERBASIS CARING TERHADAP KEBERHASILAN PENGOBATAN PENDERITA TB-PARU: STUDI LITERATURE TERKINI

Agung Anggara Lukmenda<sup>1</sup>, Suriadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Megister Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

<sup>2</sup>Dosen Megister Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

---

## Article Info

### Article history:

Received October 01, 2024

Accepted December 30, 2024

---

### Keywords:

Discharge Planning

Caring

Tuberculosis

---

## ABSTRACT

Discharge planning is a critical process conducted by a healthcare team, including nurses, to ensure that patients receive appropriate care after leaving a healthcare facility. This study aims to investigate the impact of nurse-led caring-based discharge planning on the treatment success of patients with tuberculosis. Utilizing databases such as PubMed, Google Scholar, and ScienceDirect, the research focuses on publications from the last five years (2019-2024) with the keywords "discharge planning, caring nursing, tuberculosis," resulting in five articles that met the inclusion criteria. Discharge planning serves as a tool to provide information, guide behavior, and plan for patient needs during admission and discharge. Caring reflects the essential role of nurses in delivering quality care to tuberculosis patients. Nurses act as educators in preparing for discharge, coordinators and collaborators in discussions regarding post-discharge nursing care, and counselors providing emotional support. Caring-based discharge planning by nurses can reduce the incidence and recurrence of tuberculosis while enhancing patients' motivation for successful treatment. Thus, nurse-led caring-based discharge planning offers significant benefits for tuberculosis patients, facilitating long-term care and reducing readmission rates.

## ABSTRAK

Perencanaan pulang adalah proses penting yang dilakukan oleh tim kesehatan, termasuk perawat, untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang tepat setelah meninggalkan fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak perencanaan pulang berbasis caring yang dipimpin oleh perawat terhadap keberhasilan pengobatan pasien dengan tuberculosis. Dengan menggunakan database seperti PubMed, Google Scholar, dan ScienceDirect, penelitian ini fokus pada publikasi dari lima tahun terakhir (2019-2024) dengan kata kunci "perencanaan pulang, keperawatan caring, tuberculosis," yang menghasilkan lima artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Perencanaan pulang berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi, membimbing perilaku, dan merencanakan kebutuhan pasien selama masa masuk dan pulang. Caring mencerminkan peran penting perawat dalam memberikan perawatan berkualitas kepada pasien tuberculosis. Perawat bertindak sebagai pendidik dalam mempersiapkan perencanaan pulang, sebagai koordinator dan kolaborator dalam diskusi mengenai asuhan keperawatan pasca rawat, serta sebagai konselor yang memberikan dukungan emosional. Perencanaan pulang berbasis caring yang dipimpin oleh perawat dapat mengurangi angka kejadian dan kekambuhan tuberculosis sekaligus meningkatkan motivasi pasien untuk mencapai

keberhasilan pengobatan. Dengan demikian, perencanaan pulang berbasis caring yang dipimpin oleh perawat menawarkan manfaat signifikan bagi pasien tuberculosis, memfasilitasi perawatan jangka panjang dan mengurangi angka readmisi.

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

##### Suriadi

Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

Gedung ITEKES Muhammadiyah Pontianak. Sungai Raya Dalam 2, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, 78117, Kalimantan Barat

Email: suriadif@yahoo.com.au

## Latar Belakang

Fokus Masalah pasien berupa pemahaman mengenai penyakit, perawatan lanjutan dirumah, kebutuhan pasien, dan perawatan lanjutan pasien (Soebagiyo *et al.*, 2020) *Discharge Planning* mencakup evaluasi medis, pemberian informasi yang tepat mengenai pengobatan, pengaturan kunjungan lanjutan, serta dukungan sosial dan psikologis untuk pasien dan keluarga. Selain itu, perencanaan discharge juga melibatkan pemantauan terhadap kemungkinan komplikasi atau efek samping pengobatan. Perencanaan *discharge planning* secara terintegrasi dapat membina komunikasi dan berkolaborasi antara tenaga Kesehatan dan pasien dalam meningkatkan status Kesehatan pasien (Kuo, 2021).

Peran yang sangat penting dalam merancang dan melaksanakan perencanaan discharge salah satu faktor yang menentukan dalam keberhasilan pengobatan tuberculosis. Kepatuhan berobat penderita tuberculosis dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan dorongan petugas Kesehatan (Antara *et al.*, n.d 2018). Perawat harus bisa memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan emosi dan rasa nyaman dan aman terhadap pasien. *Caring* juga menjelaskan tentang harga diri individu artinya perawat harus menghargai dengan menerima kelebihan dan kekurangan pasien dalam memberikan pelayanan Kesehatan yang tepat (Kusnanto, 2019). Dalam pelaksanaan *Discharge Planning*, caring perawat sangat dibutuhkan dalam perawatan pasien untuk meningkatkan kualitas Kesehatan pasien. pelaksanaan *discharge planning* oleh perawat dapat mempersingkat masa rawat inap, menjaga komunikasi dan kolaborasi yang baik dan meningkatkan Kesehatan pasien (Yen *et al.*, 2022).

Menurut (Mustikaningsih, 2020) Perencanaan pulang masih kurang optimal karena hanya berupa pemberian edukasi saat pasien pulang. *Discharge Planning* adalah perencanaan pasien dari saat pasien masuk, saat dirawat hingga pasien pulang dengan menerapkan peran perawat sebagai *Caring*. Penelitian (Relationship *et al.*, 2019) menyebutkan bahwa pelaksanaan perencanaan pemulangan pemulangan tidak baik. Menurut (Bhute *et al.*, 2020) menyebutkan pelaksanaan *discharge planning* belum optimal dilaksanakan. Tujuan dari *study Literature* ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Discharge Planning* berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan pasien penderita Tuberculosis.

## Metode Penelitian

### Rancangan Penelitian

Systematic review ini disusun berdasarkan pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis artikel-artikel yang relevan mengenai pengaruh discharge planning berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan pasien tuberculosis.

### Database dan Pencarian Artikel

Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah Scopus, Google Scholar, dan PubMed, dengan batasan publikasi dalam lima tahun terakhir, dari 2019 hingga 2024. Pencarian artikel dilakukan pada bulan November hingga Desember 2024, menggunakan kata kunci "Discharge Planning," "Caring Nursing," dan "Tuberculosis."

**Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam systematic review ini adalah sebagai berikut: Judul dan abstrak sesuai dengan topik yang diinginkan, Artikel tersebut harus bertujuan untuk mengetahui pengaruh discharge planning berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan pasien tuberculosis, dan Artikel tersebut harus merupakan penelitian asli yang telah ditinjau dan dijelaskan dalam bahasa Inggris.

**Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah: Judul dan abstrak tidak sesuai dengan topik dan Artikel tidak menjelaskan tentang pengaruh discharge planning berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan pasien tuberculosis.

**Analisis dan Sintesis**

Setelah beberapa artikel ditemukan, peneliti melakukan analisis dan sintesis artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Data yang diperoleh kemudian dipilih satu per satu oleh para peneliti untuk menentukan kesesuaian artikel yang diinginkan dan menghapus artikel yang sama.

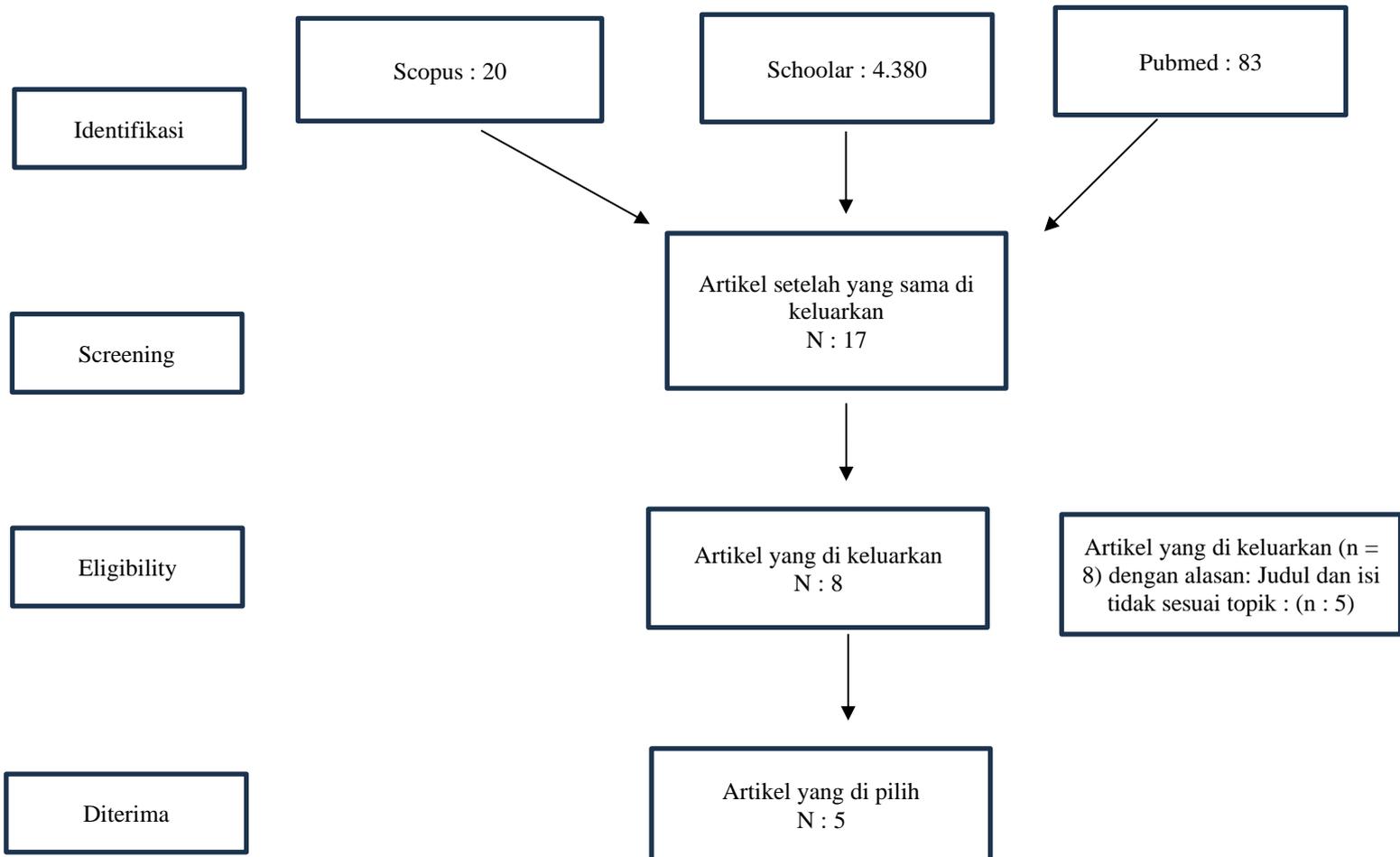
**Hasil Penelitian**

Setelah mendapatkan artikel sesuai dengan peneliti, artikel dianalisis satu per satu dan dikelompokkan untuk mendapatkan hasilnya. Langkah selanjutnya adalah membahas berdasarkan poin yang diperoleh dari hasil seleksi. Pencarian literatur awal ditemukan 4.483 artikel (20 dari Scopus, 4.380 dari Schollar dan 83 dari Pubmed) yang mempunyai keterkaitan terkait topik yang dipilih oleh penulis. Setelah meninjau abstrak untuk relevansi dan pencocokan dengan kriteria inklusi, 5 artikel dipilih untuk disusun menjadi sebuah ulasan yang baik. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Analisis terhadap 5 artikel menjelaskan bahwa pengaruh Discharge planning berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan penderita TB-Paru.**

No	Nama Penulis	Judul Artikel	Metode Penelitian	Subyek Penelitian	Hasil
1	Diana, (2024)	pengaruh <i>discharge planning</i> berbasis <i>caring</i> terhadap kepuasan pasien tuberculosis paru di rawat inap rumah sakit aminah kota tangerang	Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan desain penelitian case control yang menggunakan metode static group comparison.	Jumlah populasi semua pasien TB rawat inap Rumah Sakit Aminah berjumlah 268 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai dengan April 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang.	Discharge Planning berbasis Caring efektif secara bermakna dalam meningkatkan kesiapan pasien TB Paru menghadapi pemulangan baik pada aspek pengetahuan maupun keterampilan dan meningkatkan kualitas pengobatan pasien TB Paru.
2	Ahmadi, (2023)	Pelaksanaan discharge planning keluarga penderita tuberculosis paru	Desain penelitian yang digunakan adalah Analitik Cross Sectional.	Populasi penelitian adalah seluruh pasien tuberculosis di Ruang Tulip RSUD dr Mohammad Zyn Kabupaten Sampang sebanyak 30 responden kemudian diambil menggunakan teknik Sempel Random sampling sehingga didapat	Discharge planning dengan kesiapan keluarga dalam menjalankan tugas perawatan kesehatan pada pasien tuberculosis dapat meningkatkan kondisi emosional dan menurunkan stres pasien agar menjalani pengobatan berkelanjutan.

				sampel 28 responden	
3	Ferreira Germano(2024)	Drug-resistant tuberculosis: integrative review of nursing care in primary health care	tinjauan integratif, menggunakan diagram alur pemilihan studi Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses	Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2022, di sepuluh basis data	Hasil Penelitian Menekankan Perawat harus berpusat kepada pasien melakukan perencanaan pulang dan berkomunikasi dengan baik dan berkelanjutan yang diberikan kepada pasien tuberculosis untuk penyelesaian pengobatan
4	Wang (2024)	Factors affecting the readiness for hospital discharge of initially treated pulmonary tuberculosis patients in China: a phenomenological study	studi fenomenologis ini dilakukan dari Desember 2023 hingga Maret 2024.	Wawancara individu tatap muka dilakukan dengan 18 pasien	studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan awal pasien yang di berikan oleh perawat tentang informasi kesiapan untuk keluar dari rumah sakit dapat membantu mereka pada saat melakukan perawatan di rumah agar proses pengobatan tetap berlanjut, petugas kesehatan harus memberikan edukasi yang tepat waktu kepada mereka.
5	Sunpapoa (2023)	Impact of Nursing Interventions on Hospital Readmissions in Patients With Pulmonary Tuberculosis: A Quasi-Experimental Study	studi kuasi-eksperimental menggunakan kelompok kontrol historis	pasien yang didiagnosis dengan TB paru yang menerima intervensi keperawatan antara 28 Januari 2021 dan 31 Mei 2021 dikategorikan sebagai kelompok intervensi, sedangkan kontrol historis dipilih dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020	Peran caring perawat dapat secara signifikan menurunkan insiden dan tingkat kunjungan kembali ke rumah sakit dalam 28 hari dan meningkatkan skor pengetahuan dan perilaku perawatan diri pada pasien TB paru dalam melaksanakan pengobatan.



Gambar 1. Diagram flow dan pemilihan artikel

## Pembahasan

### **Caring dalam Pelaksanaan Discharge Planning Terhadap pengobatan Pasien Tuberculosis**

Tinjauan sistematis ini berfokus pada diskusi tentang pengaruh dari Discharge Planning Berbasis caring terhadap keberhasilan pengobatan pasien Tuberculosis, sehingga memberi manfaat terhadap pasien tuberculosis setelah pulang dari tempat pelayanan Kesehatan.

Penyakit Tuberculosis paru sulit di sembuhkan di karenakan ketidakpatuhan penderita TB melaksanakan pengobatan sehingga angka kekambuhan dan kesembuhan rendah dan menyebabkan angka kematian dan kekambuhan meningkat. (Ali et al., 2019). Hal tersebut menjadi dampak penghalang utama mencapai keberhasilan pengobatan TB (Asriati et al., 2019). kepatuhan adalah sejauh mana pasien melakukan pengobatan dan perilaku. (Yunus et al., 2023). Discharge Planning adalah suatu sarana untuk membimbing pasien dalam perawatan Prilaku dan informasi Kesehatan sehingga bermanfaat dalam menurunkan angka kekambuhan (Yen et al., 2022). Discharge Planning adalah pengkajian untuk mendapatkan informasi

tentang kebutuhan pasien, diagnose keperawatan, perencanaan untuk kebutuhan pasien yang akan di berikan oleh tempat pelayanan Kesehatan (Patel et al.,2019). Perawatan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan cara pendekatan, *Caring* (Cameron et al, 2022). *Caring* adalah layanan Kesehatan yang harus di miliki oleh perawat dalam melakukan perawatan pemenuhan kebutuhan pasien. *caring* adalah peran utama untuk keperawatan yang berkualitas (Elina et al.,2020). Empat Kategori Peran utama perawat adalah sebagai educator, kolaborator, coordinator, dan konselor (Role et al.,2021).

Menurut Erawatyningsih dkk (2009, dalam Ayu Dewi Nastiti, 2020) faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan berobat pada penderita tuberculosis paru yaitu Pengetahuan ,Perawat memiliki peran sebagai pendidik membantu mengatasi masalah pengobatan pasien dan memberikan pendidikan pemulangan kepada pasien dan keluarga (Gallotto et al., 2019). Pengetahuan awal pasien yang di berikan oleh perawat tentang informasi kesiapan untuk keluar dari Pelayanan Kesehatan dapat membantu mereka pada saat melakukan perawatan di rumah agar proses pengobatan tetap berlanjut petugas kesehatan harus memberikan edukasi yang tepat waktu kepada mereka (Wang et al.,2024). Hasil penelitian (junaidi,2019) peran perawat sebagai educator di harapkan memberi motivasi untuk mempercepat proses penyembuhan pasien. Peran perawat sebagai edukator memiliki pengaruh dalam membuat pasien patuh untuk minum obat. (Gunawan & jaysendra,2020). Pengetahuan awal pasien yang di berikan oleh perawat tentang informasi kesiapan untuk keluar dari rumah sakit dapat membantu mereka pada saat melakukan perawatan di rumah agar proses pengobatan tetap berlanjut, petugas kesehatan harus memberikan edukasi yang tepat waktu kepada mereka (Wang,2024).

Menurut Penelitian (Mayestika & Hasmira, 2021) peran perawat sebagai koordinaor dan kolaborator masih dalam kategori kurang optimal. Perawat harus berpusat kepada pasien melakukan perencanaan pulang dan berkomunikasi dengan baik dan berkelanjutan kepada pasien tuberculosis untuk penyelesaian pengobatan (Ferreira et al.,2024) didapatkan bahwa perawat sudah berperan sebagai coordinator dan kemampuan ini diperlukan untuk pelaksanaan peran dalam *Discharge Planning* dan sudah bisa melaksanakan koordinator dengan cukup baik dalam pelayanan kesehatan (Jumbri, 2023). peran perawat sebagai kolaborator perawat mampu untuk melakukan diskusi dan tukar pendapat dalam penentuan bentuk asuhan keperawatan demi keselamatan klien (Dianaurelia et al., 2024). Peran *Caring* perawat dapat secara signifikan menurunkan insiden dan tingkat kunjungan kembali ke rumah sakit dalam 28 hari dan meningkatkan skor pengetahuan dan perilaku perawatan diri pada pasien TB paru dalam melaksanakan pengobatan (Sunpapoa 2023)

Perawat Sebagai konselor keluarga dalam hal dukungan emosional seperti membantu pasien dalam memilih Keputusan yang akan di ambil, membantu pasien dalam mengubah prilaku negative menjadi positif.) semakin tinggi dukungan yang diberikan maka akan semakin rendah pasien mengalami kecemasan, karena dukungan ini memiliki peran penting karena menyangkut psikologis dan mental yang dapat meningkatkan motivasi penderita untuk sembuh kepedulian, dan perhatian terhadap penderita TB yang diberikan keluarga selaku pihak yang paling dipercaya oleh penderita sehingga dapat menjaga emosi pasien TB agar stabil dan tidak mengalami kenaikan kecemasan (Irawan,2021). Dukungan keluarga yang memberikan support untuk keluarganya yang menderita penyakit TB Paru akan memberikan dampak positif untuk kesembuhan pasien (Herawati dkk, 2020). *Discharge planning* dengan kesiapan keluarga dalam menjalankan tugas perawatan kesehatan pada pasien tuberculosis dapat meningkatkan kondisi emosional dan menurunkan setres pasien agar menjalani pengobatan berkelanjutan (Ahmadi,2023).

## **Kesimpulan**

*Discharge planning* memiliki manfaat dan peran besar bagi keberlanjutan perawatan pasien dalam menjalani pengobatan jangka Panjang. *Discharge planning* Berbasis *caring* memandu peran perawat dalam apa saja yang harus diberikan pada pasien Tuberculosis ketika di pelayanan kesehatan, terlebih lagi ketika pasien sudah diizinkan untuk pulang dari rumah sakit. Manfaat dari *discharge planning* berbasis *caring* dimulai dengan peran perawat sebagai pemberi edukasi agar proses pengobatan tetap berlanjut, mampu untuk berdiskusi dan menukar pendapat dalam pembuatan asuhan keperawatan untuk keselamatan pasien. memberi dukungan kepada pasien dan keluarga dalam berperilaku positif sehingga menurunkan kecemasan hal ini dapat meningkatkan prilaku motivasi untuk pasien untuk sembuh sehingga terapi yang dilakukan bisa berjalan dengan optimal. *Discharge planning* dan Peran *caring* perawat yang baik akan menurunkan angka kejadian readmisi pada pasien Tuberculosis.

## **Keterbatasan**

Keterbatasan studi literatur yang dilakukan adalah terbatasnya jurnal - jurnal yang berkaitan dengan topik bahasan sehingga penulis cukup kesulitan dalam melakukan analisis masalah

## **Ucapan Terimakasih**

Dalam penulisan artikel ini begitu banyak pihak-pihak yang membantu baik secara moril maupun material, pertamanya penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Kuasa yang telah menganugerahi kesehatan saat penulis menyusun artikel ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada orangtua, istri dan anak yang telah memberikan support dari awal hingga akhir penulisan artikel, terimakasih kepada Prof Suriadi atas bimbingan beliau hingga tercetus ide tentang isi artikel ini serta terimakasih saya ucapkan kepada pimpinan instansi tempat bekerja dan rekan-rekan perawat satu tim di tempat tugas. Berkat doa dan dukungan yang luar biasa dari anda semua, penulisan artikel ini dapat terlaksana

### Konflik Kepentingan

Kami, sebagai penulis, dengan ini menyatakan bahwa naskah ini adalah karya asli dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Saya juga menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yang terkait dengan naskah ini.

### Credit Author Statement

**Agung Anggara Lukmenda:** *conceptualization, methodology, formal analysis, validation, project administration, writing-original draft, writing—review & editing, validation, software,* **Suriadi:** *resources, funding acquisition investigation, data curation.*

### Daftar Pustaka

Ali, S. M., Kandaou, G. D., & Kaunang, W. P. J. (2019). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Siko Kota Ternate. *Stikes Graha Medika Nursing Journals*, 2(1), 1–10. <http://journal.stikesgrahamedika.ac.id/index.php/nursing/article/view/69/48>

Ayu Dewi Nastiti, C. K. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien TB Paru. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya Vol. 15 No.1 Maret 2020*, 78-98.

Bhute, B., Ina Debora Ratu Ludji, & Pius Weraman. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Pelaksanaan Discharge Planning Pasien Di Rsud Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang. *Jurnal Pangan Gizi Dan Kesehatan*, 9(1), 974–989. <https://doi.org/10.51556/ejpazih.v9i1.51>

Chang W, Goopy S, Lin CC, Barnard A, Liu HE, Han CY. Registered Nurses and Discharge Planning in a Taiwanese ED: A Neglected Issue? *Clin Nurs Res*. 2016;25(5):512–31

Cameron, T. M., Walker, M. F., & Fisher, R. J. (2022). A Qualitative Study Exploring the Lives and Caring Practices of Young Carers of Stroke Survivors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7). <https://doi.org/10.3390/ijerph19073941>

Dianaurelia, Y., Wulandari, C. I., & Kusumaningsih, I. (2024). *Pengalaman Perawat Puskesmas Menjalankan Peran Perawat di Pelayanan Kesehatan : Studi Kualitatif*. 3(2), 55–69.

Ellina, A. D., Nursalam, N., Yunitasari, E., & Rusmawati, A. (2020). Patient Satisfaction about Nurse Caring Behavior: Based on Swanson's Theory of Caring and Transcultural Nursing Theory. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 737–743.

Febriningtyas, D., Kiswanto Mendrofa, H., Aminah, R. S., & Tangerang, K. (2024). *Indonesian Trust Nursing Journal (ITNJ) PENGARUH DISCHARGE PLANNING BERBASIS CARING TERHADAP KEPUASAAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT AMINAH KOTA TANGERANG*. 2(1), 16–22.

Ferreira Germano, S. N., Erdmann, A. L., Albuquerque, C. F., Amante, L. N., Ferreira, D. S., & da Silva Garrido, M. (2024). Drug-resistant tuberculosis: integrative review of nursing care in primary health care. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 77(2), 1–9. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2023-0097>

Herawati, C., Abdurakhman, R. N. and Rundamintasih, N. (2020) 'Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan dan Perceived Stigma dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Tuberculosis Paru', *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), p. 19. doi: 10.26714/jkmi.15.1.2020.19-23.

Irawan, H. (2021). Pengaruh Konseling Kesehatan Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien TBC Paru Di Puskesmas Campurejo Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.32831/jik.v4i1.79>

-, J. (2019). Hubungan Antara Peran Perawat Sebagai Educator dengan Motivasi Sembuh Pasien Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Woha. *Gravity Edu ( Jurnal Pendidikan Fisika )*, 2(2), 35–38. <https://doi.org/10.33627/ge.v2i2.325>

Jumbri M, Setiawan H, Rizany I. Peran Perawat Sebagai Edukator , Kolaborator , dan Koordinator dalam Integrated Discharge Planning sesuai SNARS di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Nerspedia*. 2023;(3)

Kuo, N. Y. (2021). Continuity of Care And Self-Management Among Patients with Stroke: A Cross Sectional Study. *Healthcare (Switzerland)*, 9(8), 1–16. <https://doi.org/10.3390/healthcare9080989>

Mustikaningsih, D. (2020). Pelaksanaan Perencanaan Pulang oleh Perawat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(2), 45. <https://doi.org/10.32584/jkmk.v3i2.524>

Patel A, Dodd MA, D'Angio R, Hellenga R, Ahmed A, Vanderwoude M, Sarangarm P. Impact of discharge medication bedside delivery service on hospital reutilization. *Am J Health Syst Pharm*. 2019 Nov 13;76(23):1951-1957. doi: 10.1093/ajhp/zxz197. PMID: 31724038.

Relationship, T. H. E., The, O. F., Of, I., Planning, D., Level, T. H. E., Patient, O. F., In, S., & Inpatient, T. H. E. (2019). Indonesian Journal of Global Health Research. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 2(4), 191–204. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v2i4.250>

Role, T., The, O., Nurse, P., Planning, D., Gaps, I., & Lanka, I. S. (2021). *NURSING*. 5(1), 36–50.

Soebagiyo, H., Beni, K. N., & Fibriola, T. N. (2020). The Analysis of the Influencing Factors related to the Effectiveness of Discharge Planning Implementation in Hospitals: A Systematic Review. *Jurnal Ners*, 14(3), 217–220. <https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17103>

Sunpapoa, C., Na-Ek, N., Sommai, A., Boonpattharatthiti, K., Huynh, N. S., & Kanchanasurakit, S. (2023). Impact of Nursing Interventions on Hospital Readmissions in Patients With Pulmonary Tuberculosis: A Quasi-Experimental Study. *Asian Nursing Research*, 17(3), 167–173. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2023.06.002>

Wang, J., Zhang, Y., Rao, Q., Liu, C., Du, H., Cao, X., & Xi, M. (2024). Factors affecting the readiness for hospital discharge of initially treated pulmonary tuberculosis patients in China: a phenomenological study. *BMC Public Health*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-024-19793-z>

Yen, H. Y., Chi, M. J., & Huang, H. Y. (2022). Effects of Discharge Planning Services and Unplanned Readmissions on Post-Hospital Mortality in Older Patients: A time-varying survival analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 128, 104175. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2022.104175>

Yunus, P., Pakaya, A. W., & Hadju, B. (2023). Kepatuhan minum obat pada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Telaga. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 177–185